

ABSTRAK

Senam hamil merupakan hal yang penting untuk dimengerti oleh setiap ibu hamil. Pelaksanaan senam hamil dapat mempengaruhi proses persalinan kala II. Kurangnya pengetahuan ibu tentang senam hamil dapat mempengaruhi sikap dan perilaku ibu dalam proses pelaksanaan senam hamil. Hasil wawancara dari 21 orang ibu hamil di Puskesmas Jagir Surabaya yang tidak mengikuti senam hamil 4 (19,05%) orang disebabkan oleh faktor pengetahuan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pelaksanaan senam hamil pada ibu hamil trimester ke-3.

Desain dalam penelitian ini adalah *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah semua ibu hamil yang umur kehamilannya trimester ke-3 yang ada di Puskesmas Jagir Surabaya sebesar 41 orang, sampelnya sebesar 37 orang, diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen adalah pengetahuan ibu hamil dan variabel dependen adalah pelaksanaan senam hamil. Pengumpulan data melalui observasi langsung dan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah uji korelasi *rank spearman* dengan $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah (45,1'4) responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang. Sebagian besar (51,4%) responden tidak melakukan senam hamil. Hasil analisa menunjukkan $p(0,000) < \alpha(0,05)$ artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pelaksanaan senam hamil.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin rendah tingkat pengetahuan responden semakin tidak melakukan senam hamil. Dalam hal ini diharapkan petugas kesehatan lebih aktif dalam memberikan penyuluhan misalnya berupa: leaflet, brosur, poster tentang senam hamil.

Kata kunci: pengetahuan, pelaksanaan senam hamil